

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT  
BUKET BALON MELALUI MODEL *DIRECT  
INSTRUCTION* PADA SISWA TUNARUNGU**

*(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)*

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S1)*



**Oleh**

**Azzahra Firdausi Salma**

**NIM. 20003054**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Meningkatkan Keterampilan Membuat Buket Balon Melalui Model Direct Instruction pada  
Anak Tunarungu

*(Penelitian Tindakan Kelas XII SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)*

Nama : Azzahra Firdausi Salma  
NIM/BP : 20003054/2020  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh  
Pembimbing Skripsi,



**Dra. Zulmiyetri, M.Pd**

NIP. 196309021989032002

Padang, Maret 2024  
Mahasiswa,



**Azzahra Firdausi Salma**

NIM. 20003054

Diketahui oleh,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP



**Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd**

NIP. 198208142008122005

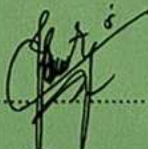
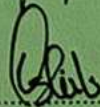
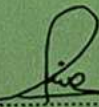
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Membuat Buket Balon  
melalui Model *Direct Instruction* pada Siswa  
Tunarungu (*Penelitian Tindakan Kelas di SLB  
Muhammadiyah Pauh IX Padang*)

Nama : Azzahra Firdausi Salma  
NIM : 20003054  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2024

| Tim Penguji | Nama                    | Tanda Tangan   |
|-------------|-------------------------|--|
| 1. Ketua    | : Dra. Zulmiyetri, M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota  | : Dr. Nurhastuti, M.Pd  | 2.  |
| 3. Anggota  | : Drs. Ardisal, M.Pd    | 3.  |

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Azzahra Firdausi Salma  
NIM/BP : 20003054/2020  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Buket Balon Melalui Model Direct Instruction pada Anak Tunarungu (*Penelitian Tindakan Kelas IX dan XII SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Azzahra Firdausi Salma

NIM. 20003054

## ABSTRACT

Azzahra Firdausi Salma. 2024. Improving Balloon Bouquet Making Skills Through Direct Instruction model in Deaf Children (Action Research Class XII SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang). Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

The background to this problem is that the skills learning process at SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang is not optimal. This research aims to improve skills in making balloon bouquets through direct instruction model. The method used is classroom action research. The research consisted of two cycles. Each cycle consists of four meetings with stages consisting of planning, implementing actions, observing and reflecting. Data collection techniques consist of observation, documentation and tests.

The results of the research show 1) The process of learning skills to make balloon bouquets for deaf children through direct instruction model. 2) Increasing the ability of deaf students in learning balloon bouquet making skills. This can be seen from the comparison of students' scores before being given action, namely IS got a score (50%) and AI (46%). After being given action in cycle I, the capabilities of IS and AI increased with the same score (68%). The research continued in cycle II to maximize students' abilities with the final scores obtained by IS (90%) and AI (89%). So it can be concluded that the direct instruction model can improve the skills of deaf students in making balloon bouquets.

Keywords: Deaf children, balloon bouquet making skills, *direct instruction*.

## ABSTRAK

Azzahra Firdausi Salma. 2024. Meningkatkan Keterampilan Membuat Buket Balon Melalui Model *Direct Instruction* Pada Siswa Tunarungu (Penelitian Tindakan Kelas XII SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang permasalahan ini adalah proses pembelajaran keterampilan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang yang belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membuat buket balon melalui model *direct instruction*. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat pertemuan dengan tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Proses pembelajaran keterampilan membuat buket balon bagi siswa tunarungu melalui model *direct instruction*. 2) Meningkatnya kemampuan siswa tunarungu dalam pembelajaran keterampilan membuat buket balon. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai siswa sebelum diberikan tindakan yaitu IS memperoleh skor (50%) dan AI (46%). Setelah diberikan tindakan pada siklus I kemampuan IS dan AI meningkat dengan skor perolehan yang sama sebanyak (68%). Penelitian dilanjutkan pada siklus II untuk memaksimalkan kemampuan siswa dengan skor akhir yang didapatkan IS adalah (90%) dan AI (89%). Maka dapat disimpulkan bahwa model *direct instruction* dapat meningkatkan keterampilan siswa tunarungu dalam membuat buket balon.

Kata Kunci : Tunarungu, Keterampilan membuat buket balon, model *direct instruction*.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Buket Balon Melalui Model *Direct Instruction* pada Siswa Tunarungu” dengan tujuan untuk melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah hingga ke zaman yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisikan kajian teori yang peneliti angkat pada penelitian ini. Bab III yaitu metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian, bab IV berisikan hasil penelitian dan pembahasannya, serta bab V berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga peneliti sangat terbuka pada kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, 22 Maret 2024

Azzahra Firdausi Salma  
20003054

## UCAPAN TERIMAKASIH

Proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai tantangan dan hambatan, namun peneliti dapat menyelesaikannya berkat dukungan banyak pihak yang ikut serta baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti mendapatkan bantuan, semangat, motivasi, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak selama proses pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada halaman ini peneliti ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bunda Eka Wadianti, sosok yang sudah mengorbankan lebih dari separuh miliknya untuk memastikan anak-anaknya hidup lebih baik darinya. Sosok yang selama ini selalu mengusahakan kebutuhan pendidikan peneliti, meski dirinya juga sulit. Sosok yang paling lantang turut mengaminkan segala yang peneliti usahakan. Bunda sehatlah terus, yaya hanya butuh bunda hidup lama supaya yaya bisa membuat bunda bahagia juga. Segera yaya usahakan semua yang bunda doakan.
2. Papi Nusda Efendri, sosok ayah sambung yang selalu menjadi garda terdepan bagi anak-anaknya. Perannya adalah menjadi pembela dan sosok bapak yang selalu siaga 24/7 memastikan peneliti hidup dengan baik diperantauan. Mencurahkan segala usaha dan tenaganya membantu bunda menghidupi kami. Papi terimakasih sudah ikhlas menjadi sosok bapak yang yaya butuhkan selama ini. Hiduplah lama pi, supaya nanti kami dapat membalas semua kebaikan papi.
3. Ayah Ilwandi, cinta pertama peneliti yang meski sekarang berjauhan, namun tak pernah gagal menjadi sosok ayah yang bertanggung jawab, yang setiap mengobrol dengannya meski hanya lewat WhatsApp namun selalu berhasil



membuat peneliti kembali semangat menyelesaikan studi yang tinggal sedikit lagi ini. Semoga yaya masih terus menjadi kesayangan ayah, ayah pun juga selalu menjadi nomor satu dihati yaya.

4. Mama, sosok yang baru peneliti kenal, namun terimakasih sudah menjadi ibu sambung yang baik dan selalu membantu biaya pendidikan peneliti. Terimakasih juga karena mama sudah menggantikan peneliti menjaga ayah yang kesehatannya tidak stabil.
5. Ibu Elsa Efrina, M.Pd selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa dan Bapak Ns. Setia Budi, M.Kep selaku kepala labor uang telah membantu memudahkan urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan meyakinkan peneliti dalam penulisan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses ini dengan baik. Semoga kebaikan Ibu menjadi ladang pahala yang subur.
7. Ibu Dr. Nurhastuti, Bapak Drs. Ardisal, M.Pd, dan Ibu Retno Triswandari, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran sehingga peneliti dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu selalu diberkahi banyak hal baik.
8. Bapak/Ibu dosen serta tendik PLB FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam urusan perkuliahan dan skripsi ini.

9. Ibu Yunisa Fatma Dasmi, S.Pd selaku kolaborator penelitian yang dengan lapang menerima dan membantu peneliti untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya sehingga proses penelitian ini berjalan dengan lancar.
10. Kak Nindi Imelda, S.Pd selaku guru pamong saat peneliti melakssiswaan PPL di YPPA Autisma Solok, yang telah memberikan banyak pengetahuan baru serta arahan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Alzhori Rafhan, adik kecil yang selalu memberikan dukungan selama peneliti menjalani perkuliahan. Selalu bersedia mengalah agar kebutuhan pendidikan kakaknya terpenuhi. Menjadi bungsu yang dewasa dan menggantikan tugas peneliti untuk menjaga rumah dan keluarga.
12. Adira Erwanda Putra, sosok baik yang telah banyak meluangkan tenaga dan materi selama proses penelitian ini. selalu ikhlas menemani peneliti melakssiswaan penelitian, meminjamkan handphone karena milik peneliti sudah tua dan tidak bisa digunakan lagi untuk merekam dokumentasi penelitian. Telah memberikan motivasi, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini segera. Terimakasih sudah menemani proses pendewasaan, mengajarkan makna syukur dan sabar, juga telah menjadi satu – satunya teman yang menemani proses ini sampai akhir. Selamat atas wisudamu, semoga tuhan balas kebaikanmu dengan banyak hal yang lebih besar.
13. Sahabat juga keluarga, Lili dan Suci, yang selalu menemani peneliti selama masa perkuliahan meski sedang berjauhan. Selalu menantikan peneliti pulang untuk mendengar pengalaman perkuliahan. Selalu menanyakan kabar, menjadi sahabat

yang *supportive* dan selalu berada dipihak peneliti. Semoga kita selalu begini, sampai nanti-nanti.

14. Cahaya Sha'adah Aiyouti teman seperjuangan yang sudah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Teman baik yang paling bisa diandalkan dalam banyak hal. Semoga Allah mudahkan juga jalanmu sebagai balasan atas kebaikanmu ya.
15. Teman – teman PLB angkatan 2020 yang sudah banyak berbagi ilmu selama perkuliahan ini. Semoga kita semua sampai ditujuan dengan proses yang lebih ringan.

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>ABSTRACT .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>  | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>    |
| <b>A. Latar Belakang .....</b>  | <b>1</b>    |
| <b>B. Perumusan Dan Pemecahan Masalah .....</b>   | <b>6</b>    |
| <b>C. Tujuan Penelitian.....</b>  | <b>6</b>    |
| <b>D. Manfaat Penelitan .....</b>   | <b>7</b>    |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>  | <b>8</b>    |
| <b>A. Buket Balon.....</b>  | <b>8</b>    |
| 1. Pengertian Buket Balon.....  | 8           |
| 2. Alat dan Bahan Pembuatan Buket Balon .....   | 10          |
| 3. Langkah – langkah Pembuatan Buket Balon .....  | 10          |
| <b>B. Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....</b>                                    | <b>16</b>   |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....                                | 16          |
| 2. Ciri – ciri Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....                               | 17          |
| 3. Langkah – Langkah Penerapan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> ...                 | 18          |
| 4. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....                                 | 19          |
| 5. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> .....                                 | 20          |
| <b>C. Langkah Pembuatan Buket Balon dengan Menggunakan Model <i>Direct Instruction</i>.....</b> | <b>20</b>   |
| <b>D. Hakikat Siswa Tunarungu .....</b>   | <b>27</b>   |
| 1. Pengertian Siswa Tunarungu .....   | 27          |

|   |            |
|---|------------|
| 2. Karakteristik Siswa Tunarungu.....               | 28         |
| 3. Klasifikasi Siswa Tunarungu .....                | 30         |
| 4. Prinsip Pembelajaran Siswa Tunarungu .....       | 31         |
| <b>E. Penelitian Relevan .....</b>                  | <b>32</b>  |
| <b>F. Kerangka Berpikir .....</b>                   | <b>34</b>  |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>          | <b>36</b>  |
| <b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....</b>      | <b>36</b>  |
| <b>B. Variabel Penelitian .....</b>                 | <b>37</b>  |
| <b>C. <i>Setting</i> Penelitian .....</b>           | <b>38</b>  |
| <b>D. Subjek Penelitian .....</b>                   | <b>38</b>  |
| <b>E. Prosedur Penelitian .....</b>                 | <b>39</b>  |
| 1. Perencanaan .....                                | 40         |
| 2. Pelaksanaan Tindakan.....                        | 40         |
| 3. Observasi .....                                  | 41         |
| 4. Analisis dan Refleksi .....                      | 42         |
| <b>F. Teknik Pengumpulan Data .....</b>             | <b>44</b>  |
| 1. Observasi .....                                  | 44         |
| 2. Tes.....   | 44         |
| 3. Dokumentasi .....                                | 44         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>45</b>  |
| <b>A. Kondisi Awal .....</b>                        | <b>45</b>  |
| <b>B. Pelaksanaan Siklus I .....</b>                | <b>47</b>  |
| <b>C. Kesimpulan Siklus I .....</b>                 | <b>68</b>  |
| <b>D. Pelaksanaan Siklus II.....</b>                | <b>69</b>  |
| <b>E. Kesimpulan Siklus II.....</b>                 | <b>89</b>  |
| <b>F. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....</b>      | <b>90</b>  |
| <b>G. Keterbatasan Penelitian.....</b>              | <b>104</b> |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>             | <b>105</b> |
| <b>G. Kesimpulan .....</b>                          | <b>105</b> |

|                            |            |
|----------------------------|------------|
| <b>H. Saran.....</b>       | <b>106</b> |
| <b>DAFTAR RUJUKAN.....</b> | <b>108</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>       | <b>111</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Pompa balon.....         | 10 |
| Gambar 2.2 Balon <i>twist</i> ..... | 10 |

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Alat dan Bahan Pembuatan Buket Balon .....          | 10 |
| Tabel 4.1 Rekapitulasi Kemampuan Siswa.....                   | 93 |
| Tabel 4.2 Kemampuan Siswa pada Siklus I .....                 | 95 |
| Tabel 4.3 Perbandingan Nilai Siswa pada Siklus I dan II ..... | 97 |



## DAFTAR GRAFIK

|   |    |
|---|----|
| Grafik 4.1 Rekapitulasi Kemampuan Siswa ..... | 46 |
| Grafik 4.2 Rekapitulasi Antar Siklus .....    | 93 |
| Grafik 4.3 Grafik Siklus I.....               | 95 |
| Grafik 4.4 Grafik Siklus II .....             | 97 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Siswa berkebutuhan khusus memiliki hak pendidikan yang sama dengan siswa lainnya. Agar dapat mengoptimalkan potensi kemanusiaan yang mereka miliki diperlukan pendidikan dan layanan khusus (Nunung, 2022). Pendidikan layanan khusus ini dibutuhkan bagi siswa berkebutuhan khusus yang memiliki kelainan fisik maupun kognitif dengan tujuan agar mereka memiliki keterampilan yang berguna bagi kehidupan pribadi dan sosial di masa depan.

Siswa tunarungu memiliki hambatan pendengaran yang disebabkan dari adanya kerusakan pada sebagian atau seluruh organ pendengarannya (Oktaferly & Nurhastuti, 2021). Namun, hal ini tidak menjadi hambatan untuk mengembangkan diri. Ada beragam potensi yang dapat dikembangkan sebagai bekal dalam menempuh hidup di lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat bagi mereka (Dede & Amsyaruddin, 2018). Pengembangan potensi bagi siswa tunarungu didapatkan salah satunya melalui pendidikan formal.

Pendidikan erat kaitannya dengan pembelajaran. Salah satu program yang ditujukan untuk meningkatkan *life skill* pada siswa berkebutuhan khusus adalah melalui pembelajaran keterampilan. Pembelajaran keterampilan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemandirian serta menambah wawasan dan pengalaman baru agar siswa menjadi lebih kreatif dan produktif (Ginting & Zulmiyetri, 2018). Pembelajaran keterampilan difokuskan pada pengembangan

materi dan praktik yang berkaitan dengan model, prinsip, dan prosedur dalam mengerjakan suatu produk atau jasa yang diharapkan mampu menjadi kecakapan yang dapat diterapkan didunia kerja (Jaya et al., 2018). Bagi siswa tunarungu pembelajaran keterampilan merupakan salah satu sarana pengembangan diri yang dibutuhkan untuk bekerja dan hidup mandiri dimasa depan.

Keterampilan souvenir merupakan suatu keahlian menciptakan produk cenderamata untuk sebuah acara atau dijadikan sebagai oleh-oleh khas suatu daerah (Nurnitasari dalam Ivana et al., 2020). Pembelajaran keterampilan souvenir diberikan kepada siswa tunarungu karena pembelajaran ini sesuai dengan karakteristik siswa tunarugu yang memanfaatkan indra visualnya (Nofiaturrehman & Kudus, 2018). Siswa tunarungu juga dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan beragam produk souvenir yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran keterampilan di kelas XII SMALB Tunarungu. Pada kegiatan tersebut siswa terlihat sedang membuat buket balon. Membuat buket merupakan salah satu bentuk pembelajaran keterampilan souvenir yang berada di fase D SLB dengan capaian pembelajaran membuat aneka aksesoris bunga. Pembelajaran keterampilan ini dipilih berdasarkan minat dan kemampuan siswa dalam membuat aksesoris berbentuk bunga. Selain itu, didukung oleh kurikulum merdeka yang membuat pembelajaran keterampilan aksesoris bunga menjadi lebih bebas dan bervariasi dengan menyesuaikan pada potensi dan kebutuhan masyarakat saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas pada bulan September 2023 di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang, di kelas tersebut terdapat dua orang siswa Tunarungu dengan inisial IS dan AI. Peneliti juga mengamati proses pembelajaran oleh guru pada bulan September 2023. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode demonstrasi dan ceramah di mana dalam pelaksanaannya guru langsung mempraktekkan tanpa mengenalkan terlebih dahulu produk yang akan dibuat, apa manfaat praktis dan ekonomisnya serta tidak mengenalkan alat dan bahan yang digunakan. Hal ini berdampak pada antusias siswa yang menurun dalam membuat suatu produk bernilai jual, karena mereka tidak memahami secara detail manfaat dari pembelajaran tersebut. Selain karena kurangnya variasi model pembelajaran yang diberikan guru, kurangnya ragam produk kerajinan yang dibuat dengan maksimal membuat belum ada produk kerajinan yang dapat diperjual belikan sehingga nilai asesmen formatif siswa masih masih di bawah 70 (KKM).

Buket merupakan salah satu kerajinan yang selalu diminati masyarakat. Buket balon dijadikan hadiah untuk acara kelulusan maupun aksesoris pada acara kelahiran dan pesta. Fungsi buket balon sama seperti buket bunga pada umumnya, namun buket balon menjadi laris dan banyak diminati karena bentuknya yang unik tidak seperti buket bunga pada umumnya dan pembuatannya cukup mudah jika dibandingkan dengan pembuatan buket bunga umumnya. Pembelajaran membuat buket balon ini dapat dipelajari di kelas dengan waktu yang terbatas karena proses dan waktu pengerjaan yang relatif

singkat. Harga pasaran buket balon berkisar Rp. 30.000-, sampai dengan Rp. 70.000-, sesuai dengan ukuran dan bentuk buket.

Modal awal yang digunakan untuk membuat buket dengan 4-6 rangkaian bunga tidak terlalu besar karena bahan dan alat yang digunakan sangat sederhana berupa balon *twist* seharga Rp. 50.000-, per 100pcs dan pompa balon manual seharga Rp. 10.000-,. Untuk satu buket balon dengan isi 5 tangkai bunga membutuhkan modal sebesar Rp. 15.000-, membutuhkan 13 buah balon dan pompa angin manual. Satu buket balon dapat dijual dengan harga Rp. 30.000-,. Keuntungan yang di dapatkan dari satu buket balon berkisar Rp. 15.000-,.

Peneliti kemudian melakukan asesmen kemampuan awal siswa dalam membuat buket balon, asesmen pada IS mendapatkan hasil akhir sebesar 50% dengan skor perolehan sebesar 38 dari skor maksimal 75. Kriteria kemampuan IS tergolong kurang. Kemudian asesmen kemampuan awal juga dilakukan pada AI dengan skor akhir perolehan sebanyak 35 dari skor maksimal 75, presentase kemampuan yang didapatkan yaitu 46% dengan kriteria kemampuan yang juga tergolong kurang jika didasarkan pada kriteria keberhasilan menurut (Arikunto, 2018).

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran keterampilan souvenir membuat buket balon ini adalah model *direct instruction*. Model *direct instruction* merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mempelajari keterampilan dasar yang berkaitan dengan pengetahuan procedural dan deklaratif (Hunaepi, 2014). Menurut Burden dan

Byrd *direct instruction* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan guru di dalam kelas dengan menyajikan susunan dan langkah – langkah sederhana secara berurutan (Zahriani & Si, 2014). Dalam penerapannya *direct instruction* merupakan pembelajaran dengan *modelling* (memperagakan) yang dilakukan langsung oleh guru. (Trianto dalam Zahriani & Si 2014) mengartikan model pembelajaran ini sebagai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru. Pada kegiatan ini guru berperan sebagai model dan pembimbing dalam penguasaan keterampilan dan konsep.

*Model direct instruction* ini juga disebut dengan model pembelajaran langsung, artinya pembelajaran disampaikan langsung oleh guru kepada siswa. Peneliti kemudian menggunakan model pembelajaran *direct instruction* ini dalam membuat buket balon. Model pembelajaran ini dapat mengakomodasi siswa tunarungu dalam mempelajari keterampilan membuat buket balon, karena adanya kesesuaian antara model pembelajaran ini dengan karakter belajar siswa tunarungu yaitu nyata/langsung dan terprosedur. Terdapat perbedaan antara model pembelajaran demonstrasi yang diberikan guru sebelumnya dengan model pembelajaran *direct instruction*. Pada pembelajaran dengan model *direct instruction* ini, guru diharuskan melakukan tahap orientasi untuk memberikan pemahaman mengenai manfaat dan tujuan dari pembuatan produk.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru kelas, diharapkan buket balon ini dapat dijadikan suatu keterampilan yang menghasilkan dan menjadi salah satu bidang *interpreneurship* bagi siswa, guru, dan sekolah.

## **B. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

### 1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana proses peningkatan keterampilan membuat buket balon melalui model *direct instruction* pada siswa tunarungu?
- b. Apakah keterampilan membuat buket balon pada siswa tunarungu meningkat melalui model *direct instruction*?

### 2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan, maka peneliti akan menggunakan model *direct instruction* untuk meningkatkan keterampilan membuat buket balon pada siswa tunarungu di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan pemecahan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses peningkatan keterampilan membuat buket balon melalui model *direct instruction* pada siswa tunarungu.
2. Untuk membuktikan apakah model *direct instruction* dapat meningkatkan keterampilan membuat buket balon pada siswa tunarungu di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

##### 1. Manfaat Teoritis

Bagi departemen Pendidikan Luar Biasa, diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan bacaan baru dalam melakukan penelitian yang menggunakan model *direct instruction* dalam meningkatkan keterampilan membuat buket balon bagi siswa Tunarungu kelas XII SMALB.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai pengetahuan keterampilan membuat buket balon yang kemudian dapat dipasarkan.
- b. Bagi siswa tunarungu, sebagai pengalaman dan dapat dijadikan sebuah keterampilan berbisnis yang dapat dijadikan peluang usaha setelah lulus sekolah, baik menjadi wirausaha maupun pekerja nantinya.
- c. Bagi peneliti, sebagai persyaratan untuk memenuhi tugas akhir, sebagai sarana pengabdian diri terhadap perkembangan pendidikan khususnya pada pendidikan di sekolah luar biasa serta untuk pengalaman dan peningkatan keterampilan diri sendiri.